

BAB IV HASIL PENELITIAN SERTA PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian di RA Sirojul Huda Wuwur Gabus Pati

1. Sejarah Berdirinya RA Sirojul Huda Wuwur Gabus Pati

Lembaga Raudhatul Athfal (RA) Sirojul Huda diselenggarakan oleh Yayasan Sirojul Huda yang terletak di Desa wuwur Kecamatan Gabus Kabupaten Pati yang didirikan pada tahun 2000. Raudhatul Athfal (RA) ini berdiri di atas tanah milik desa yang dipercayakan pada pemerintah desa Wuwur dengan jumlah anak didik di RA Sirojul Huda selalu stabil antara 60-80 anak setiap tahunnya.¹

Pertama kali berdiri RA diasuh oleh guru yang diangkat oleh pemerintah desa sebanyak 2 orang guru wiyata hingga sampai saat ini, Alhamdulillah RA diasuh oleh 9 orang pendidik serta hampir seluruhnya sudah berijazah S1. Seiring dengan berlakunya “PP No.74 Tahun 2008 tentang Standar PAUD, Raudhatul Athfal mulai mengadakan beberapa pengembangan terutama untuk kebutuhan peserta didik terutama terpenuhinya ruang kelas yang baik serta memadai”. Selain itu dalam rangka memenuhi peraturan perundangan yang berlaku serta dalam rangka memenuhi akuntabilitas publik, maka Raudhatul Athfal mulai berusaha untuk menyusun Rencana Program serta Kegiatan selama satu tahun pembelajaran.²

2. Visi, Misi, serta Tujuan

- a) Visi RA Sirojul Huda
“Terwujudnya Generasi Qur’ani, Berakhlak Islami, Mandiri, Cerdas serta Ceria”.
- b) Indikator Visi
 - 1) Menerapkan model pembelajaran yang efektif sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
 - 2) Mengamalkan nilai-nilai moral serta agama.
 - 3) Displin serta mandiri sesuai dengan taraf perkembangan anak.

¹ Dokumentasi Sejarah RA Sirojul Huda pada tanggal 09 September 2021

² Dokumentasi Sejarah RA Sirojul Huda pada tanggal 09 September 2021

- 4) Unggul dalam hafalan surat-surat pendek, hafalan shalat, do'a sehari-hari serta hadits-hadits pendek.
- c) Misi RA Sirojul Huda
- 1) Meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar untuk mewujudkan generasi islam yang cerdas dalam berfikir, kreatif dalam berkarya.
 - 2) Membentuk pribadi anak didik agar menjadi anak sholeh serta sholehah, berguna bagi nusa, bangsa serta agama.
 - 3) Mengenalkan anak didik pada CINTA, baik cinta kepada Allah, Rasulullah, orang tua, diri sendiri serta lingkungan.
 - 4) Membangun kepercayaan diri pada setiap anak didik.
 - 5) Menciptakan budaya sekolah dengan salam, sapa, senyum, serta santun pada diri siswa serta semua komponen madrasah.
 - 6) Mendorong anak didik untuk berprestasi serta bersemangat meraih cita-cita.
- d) Tujuan RA Sirojul Huda
- 1) Mengembangkan potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman serta bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri serta bertanggung jawab.
 - 2) Membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis maupun fisik yang meliputi moral serta nilai-nilai agama, sosial-emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik, kemandirian, serta seni untuk siap memasuki pendidikan dasar.
 - 3) Terbiasa serta senang mengenal Al qur'an.³

3. Letak Geografis

RA Sirojul Huda terletak di desa Wuwur RT 007 RW 002 Kecamatan Gabus Kabupaten Pati. Sebagian besar penduduknya ialah buruh serta petani. Di desa tersebut merupakan salah satu desa dataran rendah. Lokasi RA Sirojul Huda sangat strategis, karena tidak berada di wilayah

³ Dokumentasi Visi, Misi dan Tujuan RA Sirojul Huda pada tanggal 09 September 2021

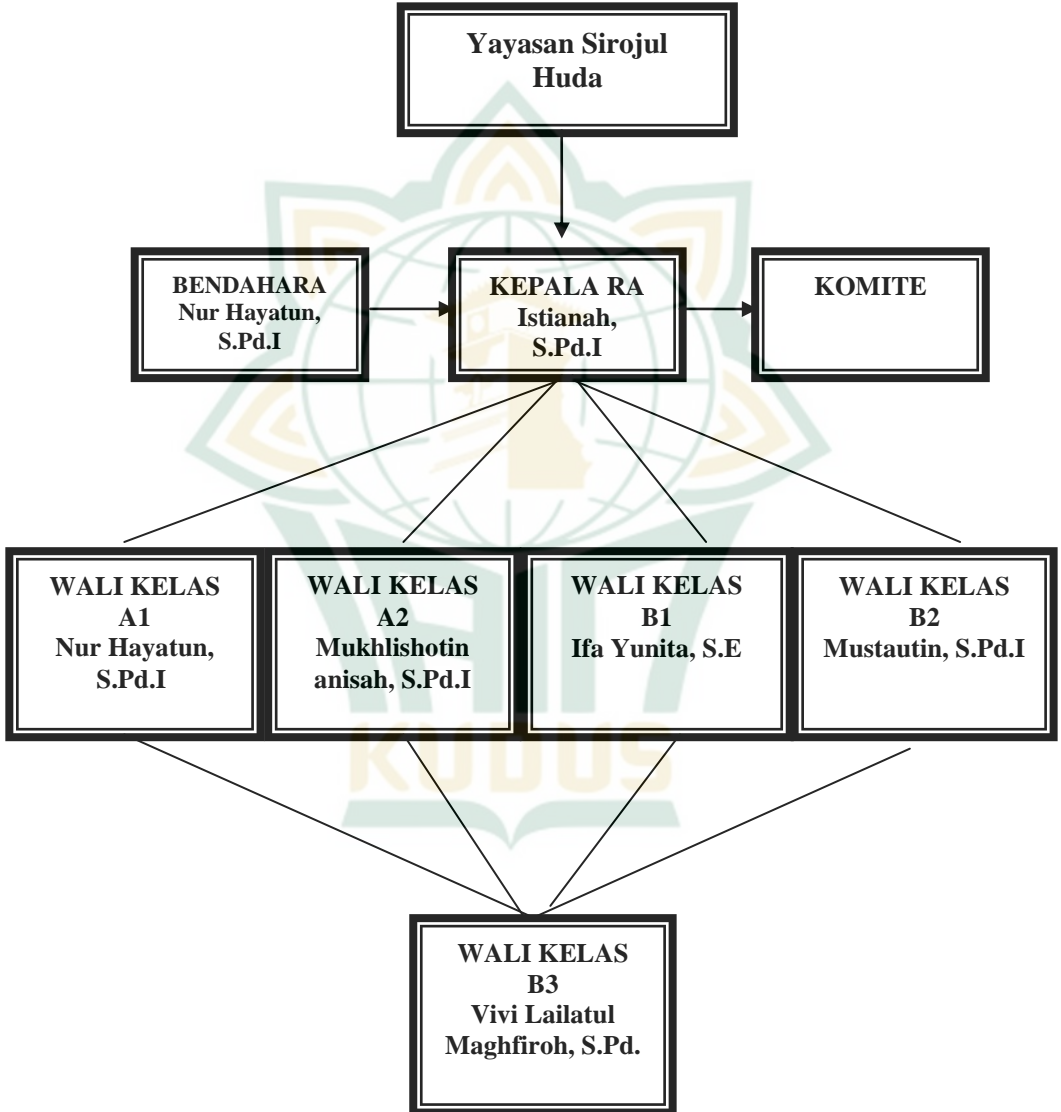
keramaian lalu lintas, sehingga aman terhindar dari kendaraan yang melintas.

Kondisi RA Sirojul Huda saat ini sudah baik, tetapi masih ada sedikit bangunan yang direnovasi. Sarana prasaranya yang cukup memadai dengan asertaya ruang belajar yang layak untuk proses pembelajaran, serta kamar mandi yang bersih serta nyaman.⁴

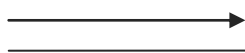


⁴ Hasil Observasi Mengenai Letak Geografis RA Sirojul Huda pada tanggal 09 September 2021

4. Struktur Kepengurusan RA Sirojul Huda
STRUKTUR KEPENGURUSAN
RA SIROJUL HUDA
 TP. 2021/2022



KETERANGAN:



: Garis Koordinasi
 : Garis Komando

Keterangan: Uraian Tugas

- 1) Yayasan Sirojul Huda Wuwur Kec. Gabus bertanggung jawab dalam:
 - a) Pengembangan Pendidikan di RA Sirojul Huda Wuwur Kec.Gabus.
 - b) Bekerjasama dengan berbagai pemangku kebijakan dalam rangka optimalisasi.
 - c) Sumber belajar serta sumber sertaa.
 - d) Melengkapi semua kebutuhan sarana prasarana yang dibutuhkan oleh lembaga.
- 2) Komite RA Sirojul Huda Wuwur Kec. Gabus Bertugas dalam:
 - a) Mendorong perhatian serta komitmen masyarakat serta pemerintah terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
 - b) Melakukan kerjasama dengan masyarakat serta pemerintah berkenan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
 - c) Menampung serta menganalisis aspirasi, ide, tuntutan serta berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat.
 - d) Memberikan masukan, pertimbangan serta rekomendasi kepada satuan pendidikan.
 - e) Mendorong orang tua serta masyarakat berpartisipasi dalam pendidikan guna mendukung peningkatan mutu serta pemerataan pendidikan.
 - f) Melakukan evaluasi serta pengawasan terhadap kebijakan, program, penyelenggaraan, serta keluaran pendidikan serta di satuan pendidikan.
- 3) Kepala RA Sirojul Huda Wuwur Kec. Gabus bertanggung jawab dalam:
 - a) Pengembangan programan.
 - b) Mengkoordinasi guru.
 - c) Mengelola administrasi.
 - d) Melakukan evaluasian serta pembinaan terhadap kinerja guru.
 - e) Melakukan evaluasian terhadap program pembelajaran.
 - f) Memberi rekomendasi serta penilaian atas prestasi guru.

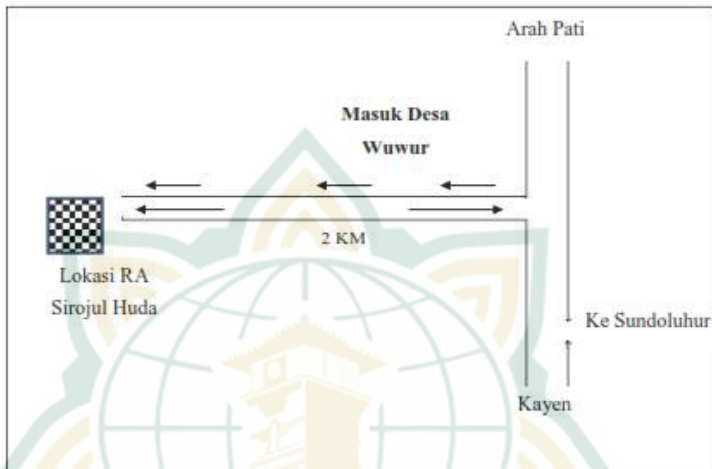
- g) Mengkoordinasi pelaksanaan tugas membina. Mengendalikan, serta mengawasi penyelenggaraan serta pengelolaan oleh semua komponen.
- h) Menyusun kurikulum serta mempersiapkan tenaga serta sarana pendidikan serta ketatausahaan.
- 4) Bendahara, mempunyai tugas:
 - a) Membantu kepala sekolah menyusun Rencana Anggaran Pendapatan serta belanja Raudhatul Athfal (RA).
 - b) Menerima, menyimpan serta mengeluarkan serta dengan perintah persetujuan kepala.
 - c) Membuat administrasi keuangan, diantaranya buku kas umum.
 - d) Mempertanggung jawabkan serta secara administrasi SPJ maupun jumlah uang yang harus tersedia.
 - e) Melaporkan pelaksanaan kegiatan kepada kepala.
- 5) Wali kelas, mempunyai tugas:
 - a) Menyusun perangkat rencana pembelajaran.
 - b) Mengelola pembelajaran sesuai dengan kelompoknya.
 - c) Mencatat perkembangan anak.
 - d) Menyusun pelaporan perkembangan anak.
 - e) Melakukan kerjasama dengan orang tua dalam program parenting.
 - f) Menghadiri pertemuan-pertemuan peningkatan mutu guru (KKG serta IGRA).
 - g) Menyusun pelaksanaan kurikulum.⁵

5. Alamat serta Peta Lokasi Raudhatul Athfal (RA) Sirojul Huda

Alamat : Wuwur, RT 007/RW 002
 Jalan : Jl. Pati-Kayen KM 11
 Kecamatan : Gabus
 Kabupaten : Pati
 Kode Pos : 59173
 Provinsi : Jawa Tengah
 E-mail : rasirojulhuda20@gmail.com

⁵ Dokumentasi Struktur Kepengurusan RA Sirojul Huda pada tanggal 09 September 2021

Peta Lokasi Raudhatul Athfal Sirojul Huda



6. Status Raudhatul Athfal Sirojul Huda

- | | |
|-------------------------|--|
| a) NSM | : 101233180067 |
| b) NPSN | : 69756983 |
| c) Nama Lembaga | : RA Sirojul Huda |
| d) Alamat Lengkap | : Ds. Wuwur, RT 007/RW 002
kec. Gabus Kab. Pati |
| e) Waktu Belajar | : Pagi |
| f) NPWP | : 71.317.653.5.507.001 |
| g) Penyelenggara | : Yayasan Sirojul Huda |
| h) Luas Bangunan | : 350 ^m |
| i) Luas Tanah | : 752 ^m |
| j) No.Hp | : 085226549963 |
| k) Status Kepemilikan | : Wakaf |
| l) No. Ijin Operasional | : Kd.11.18/4/PP.03/1762/RA.067/2012 |
| m) Tanggal SK | : 18 Juli 2012 |
| n) No. Ijin Pendirian | : MK 07/PP.001/1254/RA/BA/Pgm/2000 |
| o) Peringkat Akreditasi | : A |
| p) No. SK BAN PAUD | : Dk. 016281 |
| q) Tanggal SK | : 21 Juni 2008 ⁶ |

⁶ Dokumentasi Status RA Sirojul Huda pada tanggal 09 September 2021

7. Keadaan Guru RA Sirojul Huda

Guru yang berkualitas akan mendukung keberhasilan siswa dalam belajar. Kriteria guru secara kualitatif ditentukan oleh kepala sekolah serta dibantu para guru yang lain. Kehadiran guru dalam proses pembelajaran sangat berperan penting, karena guru ialah unsur yang harus ada dalam proses pembelajaran.

Tenaga guru di RA Sirojul Huda berjumlah 6 guru. adapun dalam melaksanakan pembelajaran, guru menggunakan satu belajar mengajar dengan menggunakan metode yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. “Guru yang ada di RA Sirojul Huda berjumlah 6 orang, 1 kepala sekolah, 5 guru serta sebagai wali kelas, serta bagian tata usaha”.⁷

8. Keadaan Peserta Didik RA Sirojul Huda

Peserta didik merupakan faktor penting dalam melaksanakan proses pendidikan, karena peserta didik merupakan objek yang akan diarahkan serta dibimbing untuk mencapai tujuan dari pendidikan. Maka sebelum guru mengajar terlebih dahulu harus mengerti serta memahami hakikat seorang anaknya atau peserta didik. Maka dari itu, dengan memberikan pendidikan kepada anak, guru bisa mengajar dengan baik.

Keadaan siswa di RA Sirojul Huda pada tahun 2021/2022 berjumlah 68 peserta didik. Kelas A1 berjumlah 14 siswa, kelas A2 berjumlah 15 siswa, kelas B1 berjumlah 11, kelas B2 berjumlah 13, serta kelas B3 berjumlah 15. Fokus penelitian ini pada kelas A2 yang berjumlah 15 peserta didik.⁸

9. Sarana serta Prasarana RA Sirojul Huda

Sarana serta prasarana merupakan faktor yang paling penting untuk menunjang pembelajaran. Tanpa asertaya fasilitas pembelajaran yang memadai maka proses pembelajaran tidak akan berhasil dengan maksimal. Adapun

⁷ Dokumentasi Keadaan Guru RA Sirojul Huda pada tanggal 09 September 2021

⁸ Dokumentasi Keadaan Peserta Didik Kelas A2 RA Sirojul Huda pada tanggal 09 September 2021

sarana prasarana yang dimiliki RA Sirojul Huda adalah sebagai berikut:

- a) Sarana serta Prasarana Pendukung Bangunan
 - 1) Kursi siswa ada 83
 - 2) Meja siswa ada 50
 - 3) Kursi guru dalam satu kelas ada 1
 - 4) Meja guru dalam satu kelas ada 1
 - 5) Papan tulisnya ada 1
 - 6) Papan 1 setiap kelas
 - 7) Ayunan 2
- b) Jenis Bangunan
 - 1) Ruangan kelas ada 5
 - 2) Ruangan kepala ada 1
 - 3) Ruangan guru ada 1
 - 4) Ruangan tata usaha ada 1
 - 5) Ruangan a bermain ada 1
 - 6) Toilet pendidik ada 1
 - 7) Toilet murid ada 2
- c) Luas Tanah serta Kepemilikannya
 - 1) Luas tanah milik sendiri seluas 752 m
 - 2) Luas bangunan 350 m⁹

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian yang sudah dilakukan di lapangan banyak hal yang harus dibahas kembali. Semua data yang diperoleh di lapangan akan dianalisis agar bisa dipertanggungjawabkan.

1. Kondisi Kemampuan Mengenal Permulaan Huruf Hijaiyah Anak Didik pada RA Sirojul Huda Wuwur Gabus Pati Tahun Pembelajaran 2021/2022

Berdasarkan hasil pengamatan observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap laporan perkembangan pada anak terhadap permasalahan yang terjadi, maka dapat didiskripsikan bahwa: kondisi kemampuan mengenal permulaan huruf hijaiyah pada anak usia dini khususnya di RA Sirojul Huda Wuwur Gabus Pati pada Kelompok A2 yang berjumlah 15 anak. Peneliti melihat kondisi pembelajaran di RA Sirojul Huda ternyata rata-rata anak

⁹ Dokumentasi Kondisi Sarana dan Prasarana RA Sirojul Huda pada tanggal 09 September 2021

masih mengalami kesulitan dalam kemampuan mengenal permulaan huruf hijaiyah terutama dalam mengenali bentuk huruf dan tulisan. Proses kemampuan mengenal permulaan huruf hijaiyah sebelum menggunakan media kartu huruf hijaiyah bergambar sebagian anak ada yang belum bisa memahami huruf hijaiyah tersebut. Anak kesulitan dalam membedakan huruf yang hampir sama dalam pelafatannya. Selain itu juga, anak masih belum bisa menyebutkan huruf hijaiyah ketika guru menunjuknya. Selain itu, guru memberikan pembelajaran terhadap anak sebisa mungkin supaya anak tidak menjadi bosan ketika dilakukannya pembelajaran huruf hijaiyah.

Untuk menciptakan belajar yang efektif guru sangat berperan penting dalam menentukan kualitas serta kuantitas dari pembelajaran yang akan dilaksanakan. Langkah awal yang harus dipersiapkan oleh pendidik atau guru dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan mengenal permulaan huruf hijaiyah anak usia dini adalah mempersiapkan terlebih dahulu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru kelas A2 yaitu ibu Mukhlisotin Anisah, S.Pd.I mengatakan bahwa:

“Persiapan yang harus kami siapkan terlebih dahulu yaitu dengan membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) supaya untuk mempermudah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Selain itu guru juga menyediakan media pembelajaran yang disesuaikan dengan tema, seperti saat menerapkan media pembelajaran kartu huruf hijaiyah bergambar, maka guru menyediakan media kartu huruf hijaiyah bergambar, agar anak dapat tertarik untuk belajar”.¹⁰

Langkah selanjutnya setelah merencanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) adalah mengetahui tujuan dalam pembelajaran media kartu huruf hijaiyah bergambar dalam meningkatkan kemampuan mengenal permulaan anak usia dini. Hal tersebut

¹⁰ Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Huruf Hijaiyah Menggunakan Media Kartu Huruf Bergambar Anak Usia Dini di RA Sirojul Huda pada tanggal 09 September 2021

diungkapkan oleh ibu Mukhlisotin Anisah, S.Pd.I, beliau mengatakan bahwa:

“Sebelum dilaksanakannya pembelajaran pada pagi hari guru mempersiapkan RPPH yang sudah dirancang awal semester. Pembelajaran dilaksanakan disesuaikan dengan Tema yang sudah dirancang, kemudian guru melaksanakannya pada saat proses pembelajaran berlangsung, misal pembelajaran menulis huruf hijaiyah “kha”, kemudian anak-anak meniru menulis huruf hijaiyah tersebut sampai selesai. Setelah itu dilanjut dengan mengaji atau mengenal huruf hijaiyah menggunakan iqra didampingi oleh guru kelas satu persatu secara bergantian.¹¹

Pada tanggal 09 September 2021 peneliti mencari tambahan informasi dari guru kelas. Saat kegiatan observasi dilakukan anak-anak sesertag belajar mengaji huruf-huruf hijaiyah yang kemudian dilanjutkan dengan mengenal huruf hijaiyah yang sudah diberikan oleh guru. Setelah itu anak-anak melanjutkan menulis huruf hijaiyah yang sudah dituliskan di papan tulis. Sebelum penggunaan media kartu huruf bergambar anak-anak menirukan bunyi huruf hijaiyah ح-, yang kemudian mereka unjuk kerja dengan melafalkan bunyi huruf hijaiyah yang ditunjukkan di papan tulis tersebut.¹²

Seperti yang telah disampaikan oleh guru kelas di RA Sirojul Huda Wuwur Gabus Pati:

“Menurut guru kelas Kelompok A2 Mukhlisotin Anisah, S.Pd kemampuan mengenal permulaan huruf hijaiyah menurut bu Anisah ada sebagian anak yang belum mampu mengenal huruf hijaiyah yang sudah dicontohkan, tetapi ada juga anak yang pengingatannya memang baik sekali. Selain itu juga ada cara lain yang dilakukan supaya anak dapat memahami serta mengingat huruf hijaiyah dengan cara waktu mau pulang anak dikasih tulisan ditelapak tangan atau dipunggung tangan huruf hijaiyah

¹¹ Hasil Wawancara dengan Mukhlisotin anisah RA Sirojul Huda pada tanggal 09 September 2021

¹² Hasil Wawancara dengan Mukhlisotin anisah RA Sirojul Huda pada tanggal 09 September 2021

dengan menggunakan spidol terus juga menggunakan media kartu huruf.¹³

Berdasarkan hasil observasi anak-anak di Kelompok A2 RA Sirojul Huda ini anak masih mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi bentuk serta bunyi huruf yang sama, terutama huruf-huruf hijaiyah seperti ت, ث, ح, خ di mana mereka masih terbalik mengenal urutannya. Selain itu anak juga bermasalah dalam mengidentifikasi harakat fathah, kasroh, serta dhummah. Mengidentifikasi huruf hijaiyah beserta harakatnya memanglah tidak mudah bagi anak usia 4-5 tahun, namun sebagian besar sudah ada yang bisa membedakan antara harakat fathah terletak di atas, kasroh terletak di bawah, serta dhummah terletak di atas. Begitu juga dalam mengenali huruf-huruf hijaiyah lainnya, anak masih terlihat mengalami kesusahan. Hal ini terlihat ketika guru menjelaskan huruf huruf hijaiyah yang disebutkan serta anak diminta menyebutkan kembali, mereka pun masih terlihat bingung serta hanya beberapa anak saja yang mampu menyebutkannya.

Maka dari itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa kondisi kemampuan mengenal permulaan anak usia dini Kelompok A2 baik secara klasikal maupun individual belum tuntas serta perlu stimulasi untuk mengembangkan kemampuan mengenal permulaan pada anak kelompok A2 RA Sirojul Huda Wuwur Gabus Pati.

2. Kondisi Media Kartu Huruf Bergambar Pada Anak Usia Dini Kelompok A2 di RA Sirojul Huda Wuwur Gabus Pati Tahun Pelajaran 2021/2022

Sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan melalui kegiatan observasi, wawancara, serta dokumentasi bahwa peneliti memperoleh kondisi media kartu huruf bergambar yang dilaksanakan oleh Kelompok A2 berjumlah 15 anak. Kondisi media kartu huruf bergambar memang memerlukan waktu yang cukup lama serta bertahap. Penggunaan media dalam suatu pembelajaran memang sangat dianjurkan, supaya anak akan lebih bersemangat dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pendidik sebelum

¹³ Hasil Wawancara dengan Mukhlisotin anisah pada tanggal 09 September 2021

memulai pembelajaran harus mempunyai metode atau media pembelajaran yang akan diterapkan saat pembelajaran berlangsung, supaya kondisi kelas lebih efisien serta lebih efektif. Media kartu huruf bergambar huruf hijaiyah bisa mengembangkan aspek pengembangan bahasa karena pada umumnya pendidik akan mengetahui seberapa kemampuan anak dalam mengenal media tersebut. Selain itu, materi yang disampaikan tentang huruf hijaiyah, pada awal pembelajaran, anak berbaris, salam berdo'a, bernyanyi, serta berinteraksi tentang kegiatan yang akan dipelajari nantinya. Dalam kegiatan inti pembelajaran, kegiatan yang akan dilakukan yaitu anatara lain:

- a) Anak memperhatikan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari.
- b) Anak menyebutkan huruf hijaiyah satu persatu serta mengaji.
- c) Anak diberikan tugas dari guru dengan sungguh-sungguh.
- d) Anak dapat mengenal huruf hijaiyah.
- e) Anak dapat menirukan huruf hijaiyah dengan bersama-sama yang sudah dicontohkan oleh guru.
- f) Anak yang satu dengan yang lain saling membantu membereskan mainan.¹⁴

Pemilihan media kartu huruf hijaiyah bergambar ini sangat mempengaruhi perkembangan peningkatan kemampuan mengenal permulaan, karena dalam penggunaan media kartu huruf bergambar tersebut anak dapat berfikir secara logis serta kritis serta memberikan rangsangan untuk mengingat serta melafalkannya secara seksama. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk merespon pembelajaran tersebut melalui media pembelajaran kartu huruf bergambar, hal ini masih diperkuat oleh ibu Mukhlisotin Anisah, S.Pd, beliau mengatakan bahwa:

“Sebelumnya diRA Sirojul Huda ini sudah ada media kartu huruf bergambar tetapi media tersebut digunakan untuk huruf latin. Setelah itu guru berantusias menyediakan media kartu huruf bergambar kepada anak-anak yang kurang

¹⁴ Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Huruf Hijaiyah Menggunakan Media Kartu Huruf Bergambar Anak Usia Dini di RA Sirojul Huda pada tanggal 09 September 2021

sedikit bersemangat saat pembelajaran berlangsung. Tetapi setelah diterapkannya media kartu huruf hijaiyah bergambar ini mampu menarik perhatian serta minat siswa, sehingga media kartu huruf bergambar ini mampu memberikan umpan balik atau menanya kepada anak tentang kartu huruf hijaiyah bergambar tersebut. Misalnya guru memberikan kartu huruf hijaiyah bergambar buah-buahan di dalam satu kartu tersebut ada huruf hijaiyah apa serta anak menyebutkannya. Maka anak dapat merespon dengan baik serta dapat mengingat huruf apa yang sudah dibacanya tersebut”¹⁵

3. Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah dengan Media Kartu Huruf Bergambar Pada Anak Usia Dini Kelompok A2 di RA Sirojul Huda Wuwur Gabus Pati Tahun Pelajaran 2021/2022

Pelaksanaan pembelajaran guru dalam peningkatan kemampuan mengenal permulaan huruf hijaiyah menggunakan media kartu huruf bergambar Kelompok A2 ini, anak dimulai dengan kegiatan awal, inti, serta penutup atau akhir. Di mana setiap kegiatan dilakukan seperti salam pembuka, berdo'a, bernyanyi, memberi anak kesempatan untuk dapat mengajukan pertanyaan serta tanggapan kepada anak agar pengalaman dalam belajar sejalan dengan aktivitas sehari-hari. Dalam peningkatan kemampuan mengenal permulaan huruf hijaiyah guru menyampaikan tema dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, bercakap-cakap, pemberian tugas, serta praktek langsung.

Saat melaksanakan kegiatan sebelumnya guru harus mampu atau memahami tema yang akan dibahas. Media juga digunakan untuk mengembangkan kemampuan mengenal permulaan huruf hijaiyah pada anak. Guru menggunakan media atau alat yang sudah disiapkan serta juga kegiatan permainan anak atau pembelajaran melalui bermain. Dalam kegiatan kartu huruf hijaiyah bergambar materi yang diberikan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal permulaan huruf hijaiyah sesudah menggunakan

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Mukhlisotin anisah pada tanggal 09 September 2021

media kartu huruf bergambar dengan mudah serta supaya dapat mengembangkan kemampuan bacaan huruf hijaiyah.¹⁶

Sesudah adanya penggunaan media pembelajaran kartu huruf hijaiyah bergambar memang sangat membantu pembelajaran pada anak. Selain dapat menarik perhatian, media kartu huruf hijaiyah bergambar juga bisa melatih kefokuskan anak. Anak bisa menyebutkan huruf hijaiyah yang bermakna dengan menggunakan media kartu huruf bergambar tersebut. Hal tersebut diungkapkan oleh ibu Mukhlisotin Anisah, S.Pd selaku guru kelas RA Sirojul Huda bahwa:

“Penggunaan media kartu huruf bergambar sangat cocok diterapkan pada anak, selain memudahkan saat pembelajaran, media flascard juga dapat membantu konsentrasi peserta didik saat proses pembelajaran. Selain itu juga guru lebih mudah melatih kefokuskan anak saat proses pembelajaran huruf hijaiyah supaya lebih mudah dalam menyampaikannya.”

Berkaitan dengan media yang dapat mengembangkan kemampuan mengenal permulaan anak usia dini, guru menggunakan beberapa media pembelajaran, berdasarkan wawancara dengan ibu Mukhlisotin Anisah, S.Pd beliau mengatakan bahwa:

“Kelas A2 guru juga sudah menerapkan beberapa media pembelajaran, diantaranya seperti: media puzzle, media buku bergambar, media visual, media audio. Guru kelas A2 menerapkannya sesuai dengan tema yang ada diRPPH”.¹⁷

Pelaksanaan kegiatan meningkatkan kemampuan mengenal permulaan huruf hijaiyah menggunakan media kartu huruf bergambar hal ini dikarenakan supaya anak mampu memahami huruf hijaiyah secara berulang-ulang serta tidak merasa bosan jika pembelajaran yang monoton saja. Terkadang tema yang sudah direncanakan atau ditetapkan dalam perencanaan pembelajaran menggunakan media kartu huruf hijaiyah ini melalui RPPH (Rencana

¹⁶ Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Huruf Hijaiyah Menggunakan Media Kartu Huruf Bergambar Anak Usia Dini di RA Sirojul Huda pada tanggal 09 September 2021

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Mukhlisotin anisah pada tanggal 09 September 2021

Pelaksanaan Pembelajaran Harian). Dalam RPPH ini perkembangan anak disesuaikan pada usia anak serta dalam perencanaan guru memikirkan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran disesuaikan dengan perkembangan setiap harinya.

RPPH merupakan suatu rancangan yang berisi satu persiapan yang harus dilakukan oleh pendidik saat penerapan media pembelajaran kartu huruf bergambar dalam meningkatkan kemampuan mengenal permulaan huruf hijaiyah. Kegiatan pada hari Kamis, 09 September 2021 terisi dari beberapa kegiatan. Yang *pertama* yaitu kegiatan awal, dimulai jam 07.00 anak dipersiapkan untuk berbaris, mengucapkan salam, berdo'a sebelum belajar serta bernyanyi. Sebelum pembelajaran dimulai guru menyapa anak, menanyakan kabar, memberikan motivasi kepada anak supaya tetap belajar serta tetap semangat serta bernyanyi sambil bertepuk tangan untuk mencairkan suasana.

Kedua, pada kegiatan inti guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini, menerangkan kegiatan selanjutnya. Selain itu guru juga menjelaskan tentang tema yang akan dilaksanakan pada hari itu kepada anak, serta guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan. Sebelum media ditunjukkan ke siswa guru terlebih dahulu bertanya kepada anak mengenai pembelajaran kemarin apa saja dan bertanya lagu apa yang sudah diajarkan, kemudian setelah siswa menjawab guru langsung menunjukkan media pembelajaran hari itu. Sebelumnya siswa disuruh untuk menyebutkan huruf hijaiyah yang sudah ditulis, setelah itu bernyanyi huruf hijaiyah, bernyanyi tentang makhroj-makhroj huruf hijaiyah, kemudian guru menunjukkan kartu huruf bergambar tersebut kepada anak. Kemudian guru mencontohkan bagaimana cara menggunakannya dan cara bermainnya. Anak disuruh mendengarkan terlebih dahulu dan mengamati huruf atau gambar yang ada di kartu tersebut, serta mengelompokkan kartu dengan gambar yang sama, kemudian guru memberikan umpan balik kepada anak untuk menjawab serta menyebutkan kartu huruf hijaiyah yang dicontohkan oleh guru.

Ketiga, pada kegiatan penutup atau akhir guru memberikan evaluasi kegiatan pada hari itu serta menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan pada hari itu. Sebelum pulang guru mengajak anak untuk duduk melingkar kemudian anak ditanya satu persatu mengenai pembelajaran hari itu serta kemudia bernyanyi, setelah itu do'a bersama serta sholawatan, kemudian guru memberikan tulisan dipunggung tangan anak bertuliskan huruf hijaiyah serta menyebutnya, setelah itu berjabat tangan kemudian pulang.

Selain itu juga berdasarkan hasil wawancara guru kelas A2 serta melihat dari hasil penilaian anak, guru menjelaskan kemampuan anak sebelum serta sesudah adanya media kartu huruf bergambar tersebut anak sudah mampu memahami serta mengenal huruf-huruf hijaiyah dengan baik serta menulis dengan rapi dan benar. Anak-anak lebih senang menggunakan media kartu huruf bergambar serta aktif dalam proses pembelajaran. Seperti yang telah disampaikan oleh guru kelas A2 RA Sirojul Huda Wuwur Gabus Pati:

“Menurut guru kelas Kelompok A2 Mukhlisotin Anisah, S.Pd kemampuan mengenal permulaan huruf hijaiyah menurut bu Anisah ada sebagian anak yang kasertag itu lupa mengenal huruf hijaiyah yang sudah diprakaryakan, tetapi ada juga anak yang pengingatannya memang baik sekali. Selain itu juga anak sudah mampu memahami serta mengenal huruf-huruf hijaiyah dengan baik serta juga menulis dengan rapi serta benar.¹⁸

Setelah dilakukan perlakuan dengan media kartu huruf bergambar terhadap anak kelompok A2 di RA Sirojul Huda, maka hasil observasi menunjukkan anak yang melakukan pembelajaran kemampuan mengenal permulaan berkembang sesuai harapan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mengenal permulaan anak Kelompok A2 dengan adanya media kartu huruf hijaiyah bergambar mulai berkembang secara baik.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi bahwa pengamatan terhadap laporan

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Mukhlisotin anisah pada tanggal 09 September 2021

perkembangan untuk meningkatkan kemampuan mengenal permulaan huruf hijaiyah dengan menggunakan media kartu huruf bergambar khususnya pada anak di RA Sirojul Huda Wuwur Gabus Pati pada Kelompok A2 yang seluruhnya berjumlah 15 anak bahwa anak mampu meningkatkan kemampuan mengenal permulaan huruf hijaiyah menggunakan media kartu huruf bergambar yaitu mencapai rata-rata berkembang sesuai harapan dari yang berjumlah 15 anak menjadi 10 anak sudah mampu meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah menggunakan media kartu huruf hijaiyah dengan jelas serta tepat.¹⁹

C. Analisis Data dan Pembahasan

1. Analisis Data Tentang Kondisi Kemampuan Mengenal Permulaan Huruf Hijaiyah Pada Anak Didik Kelompok A2 di RA Sirojul Huda Wuwur Gabus Pati

Berdasarkan hasil pengamatan serta wawancara yang dilakukan oleh peneliti di RA Sirojul Huda kemampuan mengenal permulaan huruf hijaiyah sebelum digunakannya media kartu huruf bergambar anak usia dini belum berkembang sesuai harapan. Kemudian pada saat pembelajaran berlangsung pendidik memahami kemampuan anak dalam mengenal permulaan huruf hijaiyah yang dimiliki anak dimana kecerdasannya yang belum bisa mengingat secara kritis serta logis.²⁰

Kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda/ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa. Kemampuan mengenal dibutuhkan anak untuk mempelajari berbagai ilmu pengetahuan di kemudian hari. Dengan kemampuan tersebut anak akan mengembangkan kemampuan intelektualnya, sehingga memungkinkan anak meningkatkan kemampuan kerja serta penguasaan berbagai bisertag akademik tetapi

¹⁹ Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Huruf Hijaiyah Menggunakan Media Kartu Huruf Bergambar Anak Usia Dini di RA Sirojul Huda pada tanggal 09 September 2021

²⁰ Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Huruf Hijaiyah Menggunakan Media Kartu Huruf Bergambar Anak Usia Dini di RA Sirojul Huda pada tanggal 09 September 2021

juga memungkinkan berpartisipasi dalam kehidupan sosial, budaya, politik, serta menemukan kebutuhan emosional.

2. Analisis Data Tentang Kondisi Media Kartu Huruf Bergambar Pada Anak Kelompok A2 di RA Sirojul Huda Wuwur Gabus Pati

Kondisi media kartu huruf bergambar dalam meningkatkan kemampuan mengenal permulaan anak belum berkembang dengan maksimal. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang meningkatkan kemampuan bahasa anak, khususnya dalam mengenal permulaan huruf hijaiyah belum optimal. Guru kurang melakukan pembelajaran yang melibatkan keaktifan anak, suasana pembelajaran yang kurang menerapkan esensi bermain serta penggunaan media yang kurang bervariasi. Hal ini terbukti dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, namun sesudah diterapkannya penggunaan media kartu huruf hijaiyah bergambar dalam pembelajaran yang meningkatkan kemampuan mengenal permulaan huruf hijaiyah anak, maka terjadi peningkatan dalam “kemampuan mengenal permulaan pada anak kelompok A2 di RA Sirojul Huda Wuwur Gabus Pati”.

Melihat hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa dari setelah diterapkannya media kartu huruf bahwa kemampuan mengenal permulaan huruf hijaiyah dapat meningkat secara baik, karena hal ini didukung dengan guru menyampaikan serta menjelaskan kepada anak mengenai pembelajaran huruf hijaiyah tersebut contohnya: dengan menunjukkan kartu huruf hijaiyah kepada anak serta guru sambil menjelaskannya kemudian anak menirukan sampai benar-benar ingat huruf hijaiyah apa yang sudah disampaikan oleh guru. Selain itu guru menempatkan anak-anak yang kurang lancar mengenalnya di dekat guru supaya dapat membantu pembelajaran yang kondusif.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dijabarkan bahwa kemampuan mengenal permulaan pada anak kelompok A2 di RA Sirojul Huda guru dapat memberikan anak penghargaan atau motivasi berupa ucapan ataupun benda seperti stiker binatang atau lain sebagainya, sehingga dapat membuat anak terlihat lebih termotivasi serta senang untuk mengikuti pembelajaran menggunakan media kartu huruf

bergambar. Motivasi untuk anak usia dini biasanya anak jika diberikan sebuah reward atau hadiah anak cenderung akan bersemangat dalam melakukan sesuatu apalagi dalam kegiatan belajar.

3. Analisis Data Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Huruf Hijaiyah dengan Media Kartu Huruf Bergambar Pada Anak Usia Dini Kelompok A2 di RA Sirojul Huda Wuwur Gabus Pati

Peningkatan kemampuan mengenal permulaan huruf hijaiyah anak usia dini kelompok A2 menggunakan media kartu huruf bergambar di RA Sirojul Huda Wuwur Gabus Pati meningkat secara baik. Pada awal sebelum pembelajaran dimulai anak-anak memberi salam, mengajak anak untuk berdo'a mengenal dua kalimat syahadat, do'a sebelum belajar, do'a meminta kecerdasan serta dilanjut hafalan hadits, setelah itu perseni serta menanyakan hari. Kemudian peneliti melakukan apersepsi tentang huruf-huruf hijaiyah, menyebutkannya satu persatu. Selesai kegiatan apersepsi peneliti menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan pada hari itu. Kegiatan yang akan dilakukan yaitu anak-anak mengenal huruf hijaiyah dengan media kartu huruf bergambar serta jilid 1 bersama-sama mulai dari ا sampai ح menggunakan 2 teknik yaitu peneliti mengenal serta anak menirukan. Setelah selesai mengenal anak ditunjuk satu-persatu untuk menyebutkan huruf hijaiyah apa itu dengan menggunakan media kartu huruf bergambar yang sudah ada.

Pembelajaran yang dilakukan peneliti bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal permulaan huruf hijaiyah yang sudah ada pada indikator. Menyebutkan huruf-huruf hijaiyah serta membedakan huruf hijaiyah yang hampir mirip, serta lain-lain. Kegiatan dimulai dengan peneliti memperlihatkan media yang akan digunakan yaitu media kartu huruf hijaiyah bergambar, kemudian peneliti menjelaskan cara mengenal dengan lagu. Sebelumnya peneliti memberikan contoh terlebih dahulu kemudian anak-anak menirukannya. Peneliti menggunakan media kartu huruf bergambar sebagai contoh agar anak untuk mudah untuk mengikutinya kemudian setelah itu anak menirukannya. Peneliti memberikan kesempatan kepada

anak secara bergantian satu persatu untuk mengenal huruf hijaiyah satu baris perhalaman jilid.

Kegiatan ini peneliti mengamati bahwa sebagian besar anak sudah mampu menyebutkan huruf hijaiyah serta mengenal huruf hijaiyah yang hampir mirip. Akan tetapi masih ada anak yang bingung dengan huruf ج, ح, خ sehingga mereka masih sering salah dalam menyebutkannya. Terlihat ketika anak dites satu persatu oleh peneliti anak masih sering salah menyebutkannya. Selain itu jika anak merasa kesulitan mengenal ketika peneliti meminta mengenal perbaris, anak hanya diam saja serta memperhatikan peneliti untuk membantunya.

Pada saat melakukan pembelajaran peningkatan kemampuan mengenal permulaan huruf hijaiyah menggunakan media kartu huruf bergambar, guru serta peneliti menilai perkembangan anak khususnya dalam kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui lembar observasi yang telah disiapkan. Peneliti memberikan motivasi serta bimbingan kepada anak yang masih kesulitan dalam melakukan kegiatan mengenal permulaan. Pada kegiatan akhir, anak-anak diajak bermain mencap gambar dengan media pelepah pisang menggunakan pewarna. Setelah permainan, peneliti menanyakan tentang perasaan anak apakah senang atau tidak dalam kegiatan pada hari itu.

Peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak kelompok A2 di RA Sirojul Huda Wuwur Gabus Pati terlihat jelas dari hasil observasi kemampuan mengenal permulaan huruf hijaiyah yang mencapai kriteria berkembang sesuai harapan sebanyak 7 anak, mulai berkembang sebanyak 4, berkembang sangat baik sebanyak 4 anak, serta belum berkembang sebanyak 0 anak. Anak yang belum berkembang sebenarnya sudah mengalami peningkatan mulai dari pembelajaran awal hingga akhir. Hanya saja peningkatan kemampuan mengenal permulaan huruf hijaiyahnya belum maksimal sehingga belum mencapai kriteria baik. Hal ini disebabkan kemampuan individu pada setiap anak dalam menerima pembelajaran berbeda-beda. Untuk ke lima anak ini, kemampuan dalam menerima pembelajaran yang sudah diajarkan belum dapat

diterima dengan cepat, sehingga kemampuan anak dalam mengenal permulaan huruf hijaiyah belum maksimal.

Berkaitan dengan kendala yang dihadapi salah satunya yaitu kurang adanya motivasi dari guru kepada anak saat anak mengenal permulaan huruf hijaiyah sehingga anak masih banyak yang malu-malu serta kurang bersemangat saat ditunjuk peneliti untuk mengenal menggunakan media kartu huruf bergambar.

Peningkatan kemampuan mengenal permulaan huruf hijaiyah anak usia dini sebelum diterapkannya media kartu huruf bergambar anak, anak dihipnotis guru satu-persatu untuk mengenal huruf hijaiyah menggunakan jilid 1 kemudian observer menilai hasil bacaan. Hasil observer anak-anak kelompok A2 menunjukkan bahwa sebagian besar anak-anak masih kesulitan dalam kemampuan mengenal permulaan huruf hijaiyah yang bentuknya hampir mirip. Terlihat ketika observer mengetes huruf ba, ta, serta tsa. Sebagian besar anak masih bingung membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip serta hanya ada beberapa anak saja yang sudah bisa membedakan huruf tersebut.

Di bawah ini adalah tabel hasil kemampuan mengenal permulaan huruf hijaiyah anak kelompok A2 di RA Sirojul Huda Wuwur Gabus Pati. Kemampuan mengenal permulaan yang terdiri dari indikator, sebagai berikut:

Tabel 3
Kemampuan Mengenal Permulaan Huruf Hijaiyah

No.	Kategori	Skor	Jumlah anak
1.	Belum Berkembang	1	7
2.	Mulai Berkembang	2	4
3.	Berkembang Sesuai Harapan	3	4
4.	Berkembang Sangat Baik	4	0

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data bahwa kemampuan mengenal permulaan huruf hijaiyah yang dimiliki anak menunjukkan kriteria belum berkembang sebanyak 7 anak. Anak pada kategori belum berkembang sebagian besar hanya bisa menyebutkan huruf hijaiyah

sebanyak 1-5 huruf hijaiyah. Sebagian besar anak kesulitan membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip seperti ب, ت, ث, ج, ح, خ, د, ذ. Terkadang anak masih bingung huruf yang bentuknya hampir mirip namun membedakan hanyalah pada titiknya saja. Ketika anak mengenal huruf ت yang titiknya dua di atas anak salah menyebutkannya huruf ث ataupun huruf hijaiyah lainnya. Jadi perlu penguatan yang lebih dalam mengajarkan huruf hijaiyah terutama masalah bentuk serta perbedaan titik agar anak tidak salah lagi dalam mengucapkan huruf-huruf yang bentuknya mirip.

Penguatan yang diajarkan oleh anak yaitu guru harus mengenalkan huruf apa saja yang bentuknya mirip, kemudian membandingkan ketiga huruf tersebut serta menemukan perbedaan dari huruf yang sudah dibandingkan dengan sebelumnya. Dengan begitu anak akan mengerti bahwa huruf ب itu bentuknya seperti setengah lingkaran hanya saja titiknya satu di bawah lingkaran, begitupun huruf-huruf hijaiyah lain yang ada titiknya.

Penguatan yang perlu diperbaiki peneliti adalah dengan diterapkannya media kartu huruf bergambar yang tepat agar kemampuan mengenal huruf hijaiyah di kelompok A2 dapat meningkat menjadi berkembang sangat baik. Peneliti melakukan penelitian menggunakan penelitian kualitatif mengenai kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui media kartu huruf bergambar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat diperoleh bahwa di RA Sirojul Huda terdapat beberapa cara yang dilakukan oleh pendidik dalam meningkatkan kemampuan mengenal permulaan huruf hijaiyah yaitu dalam kegiatan pembelajaran sebelum menggunakan media kartu huruf bergambar guru terlebih dahulu menjelaskan kepada anak menggunakan kalimat sederhana, supaya anak lebih mudah dalam memahami serta menerima suatu pembelajaran, bukan hanya saja sering membuat pertanyaan kepada anak pada saat kegiatan pembelajaran sebelum menggunakan media kartu huruf bergambar maupun setelah menggunakan media. Kegiatan pembelajaran anak guru mengulang-ulang huruf ataupun yang lainnya supaya anak lebih jelas serta lebih faham yang diterangkan oleh guru. Hal ini dilakukan agar anak lebih kritis

serta logis dalam menerima sesuatu, sehingga kemampuan pengetahuannya menambah.

Penelitian ini membuktikan bahwa dalam mengajarkan kemampuan mengenal permulaan huruf hijaiyah pada anak usia dini dibutuhkan kiat-kiat serta media pembelajaran yang asyik serta menyenangkan. Mengingat bahwa pelajaran yang paling berkesan bagi anak usia dini adalah bermain sambil belajar. Oleh karena itu dalam pembelajaran peningkatan kemampuan mengenal permulaan huruf hijaiyah dibutuhkan media pembelajaran yang tepat agar anak dapat menyerap materi yang diajarkan oleh guru yaitu media kartu huruf bergambar.

